

PLN Terbitkan Obligasi

Written by Administrator

Friday, 08 January 2010 09:26 - Last Updated Thursday, 28 January 2010 13:21

There are no translations available.

PT Perusahaan Listrik Negara sangat yakin akan mendapat pinjaman dana Rp 21 triliun yang diperoleh melalui penerbitan obligasi ataupun pinjaman bank yang akan digunakan untuk investasi, penguatan sistem kelistrikan di kota-kota besar di Jawa, dana pendamping untuk program 10.000 megawatt, dan pembangunan jaringan distribusi dapat dijalankan sesuai rencana, menyusul keputusan pemerintah menaikkan margin usaha 3 persen. Obligasi itu diterbitkan dalam dua jenis, yaitu konvensional dan sukuk. Obligasi jenis konvensional Rp 920 miliar dengan tenor 7 tahun dan suku bunga 11,95 persen serta Rp 1,783 triliun dengan tenor 10 tahun dan bunga 12,55 persen. Sedangkan, obligasi jenis sukuk Rp 130 miliar dengan tenor 7 tahun dan imbal hasil setara 11,9 persen. PLN juga menerbitkan obligasi jenis sukuk Rp 167 miliar dengan tenor 10 tahun dan imbal hasil setara 12,55 persen.

Direktur Keuangan PT PLN Setio Anggoro Dewo, melalui pihaknya menerima usulan pemerintah mengenai kenaikan margin usaha dari 5 persen menjadi 8 persen karena akan menambah kemampuan investasi PLN. agar lebih nyaman melaksanakan aksi korporasi. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) telah menyetujui peningkatan obligasi itu.

Sumber: KOMPAS